

Dasar – Dasar Keamanan Jaringan

Modul 2

Muhammad Ogin Hasanuddin

KK Teknik Komputer
Sekolah Teknik Elektro dan Informatika
Institut Teknologi Bandung



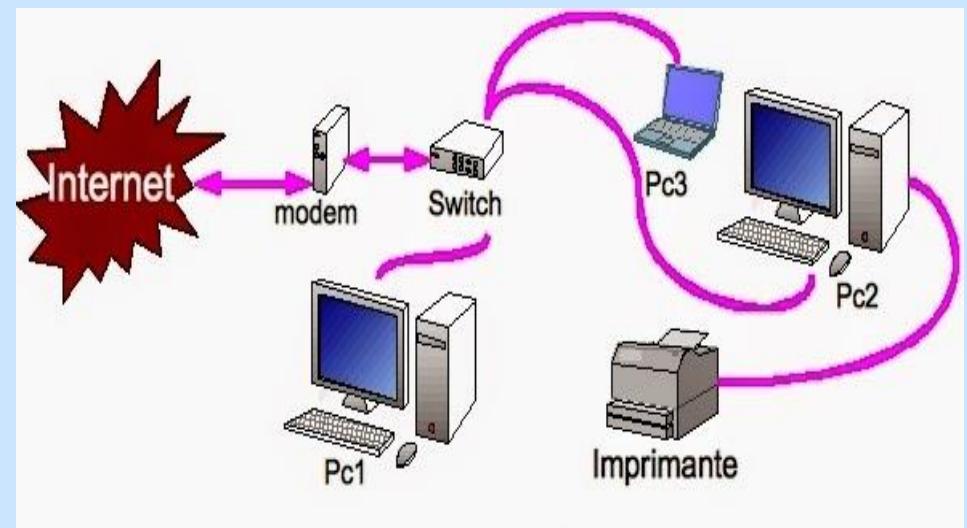
- Model Jaringan Client - Server
- Perbedaan Otentifikasi dan Otorisasi
- Berbagai Jenis Firewall di Jaringan Berbeda
- Berbagai Jenis Item Memantau dalam Jaringan
- Cara Memetakan Komponen Jaringan Inti ke Jaringan Komputasi Awan



Model Jaringan Client – Server

Jaringan adalah kumpulan perangkat yang mendukung untuk dapat berkomunikasi dalam kehidupan sehari – hari baik di rumah, tempat kerja, dan area publik. Semua perangkat akan bergantung pada kontrol akses media atau alamat protokol internet (IP) dalam mengirimkan data di jaringan.

1. Network Client, suatu perangkat komputer yang ringan sehingga tidak dapat menjalankan program dengan sendirinya maka digunakan untuk mengakses dan berinteraksi dengan komputer mainframe. Ada tiga jenis klien yang digunakan dalam konfigurasi klien diantaranya yaitu Thick, Thin dan Hybrid.
2. Server, mainframe yang menempati ruang besar dan harus melayani ratusan thin client di seluruh organisasi. Tugas utama server adalah menyediakan layanan dan sumber daya kepada kliennya, semakin besar jumlah aplikasi dan penggunaannya maka semakin banyak server yang didedikasikan untuk tujuan tertentu.
3. Azure, rangkaian layanan cloud yang membantu aktivitas organisasi, memberi kesempatan untuk dapat membangun, mengelola, dan menerapkan aplikasi jaringan secara global, membantu dalam melakukan konfigurasi dan pengelolaan klien dan server pada satu jaringan.



Perbedaan Otentifikasi dan Otorisasi

1. Network Otentifikasi

Otentifikasi merupakan proses jaringan memisahkan akses yang sah dari yang lain atau yang mencurigakan. Sehingga otentifikasi jaringan melakukan konfigurasi untuk memverifikasi pengguna yang mereka klaim. Otentifikasi kata sandi adalah bentuk otentifikasi yang memasukkan nilai rahasia untuk mendapatkan akses ke jaringan.

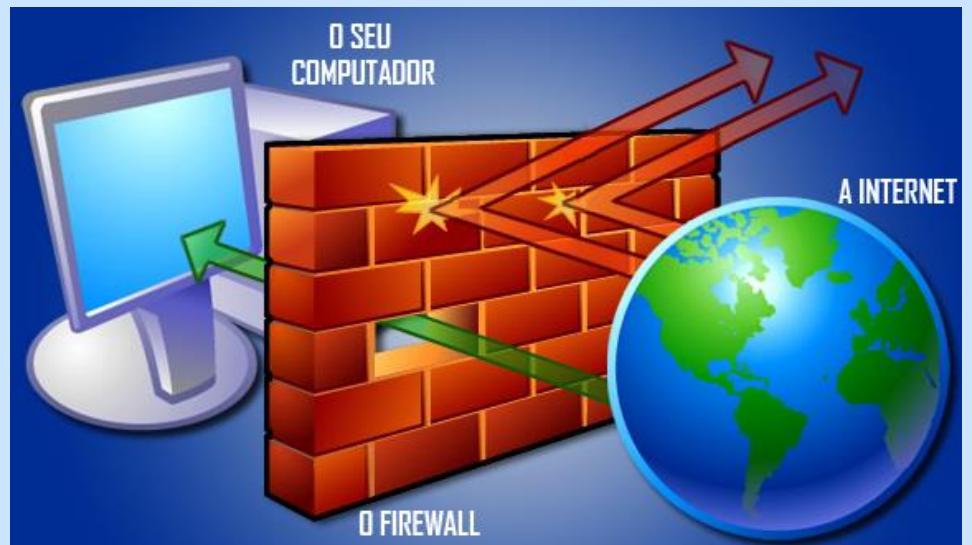
2. Network Otorisasi

Ketika autentifikasi berhasil diselesaikan, kita harus memastikan bahwa pengguna atau klien yang diautentifikasi diberi otorisasi untuk dapat mengakses sumber daya atau layanan yang di inginkan. Izin tersebut dapat berupa membaca, menulis, atau menghapus, penggunaan izin tersebut haruslah tepat. Jangan pernah memberikan izin apa pun kepada pengguna atau klien yang tidak mereka perlukan.

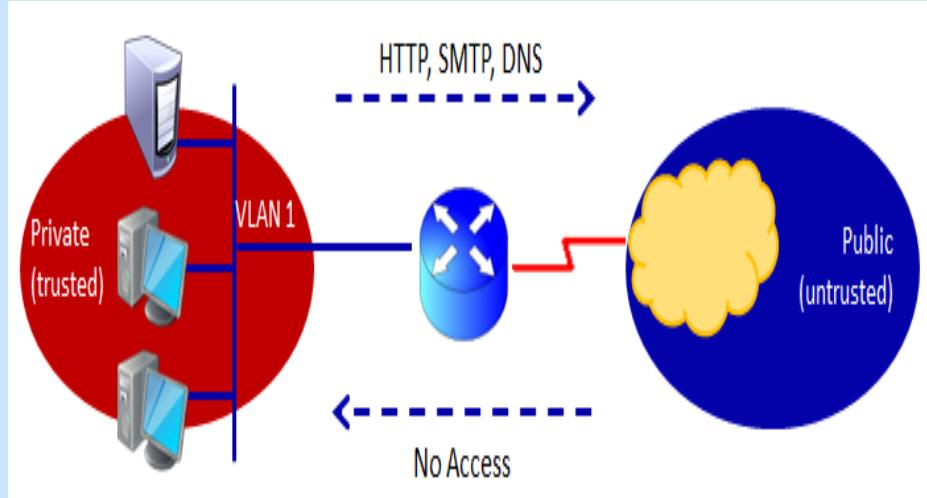
Berbagai Jenis Firewall di Jaringan Berbeda

Jaringan yang rentan dapat dieksplorasi oleh penyerang untuk mencuri informasi dan membuat layanan dan sumber daya tidak dapat diakses kembali sehingga menyebabkan kerugian reputasi dan finansial.

1. Access Control
2. Antimalware Tools
3. Email Security
4. Instruksi Deteksi dan Pencegahan
5. VPN
6. Web Security and Wireless Security
7. Firewall Types



Berbagai Jenis Item Memantau dalam Jaringan



Pemantauan jaringan berarti memantau semua komponen jaringan seperti router, server, firewall, dan sejenisnya untuk kinerja dan kesalahan secara terus – menerus dan menganalisis informasi yang dikumpulkan.

1. Pemantauan dengan Agen

Agen akan memantau dan mengumpulkan informasi pada suatu perangkat dan dikirimkan informasi ke solusi pemantauan jaringan sesuai dengan penggunaannya.

2. Pemantauan tanpa Agen

Agen tidak hanya diperlukan sebagai pemantau perangkat, pemantauan tanpa agen dapat membantu menghindari keharusan konfigurasi dan memelihara di perangkat.

3. Interval Pemantauan

Menunjukkan bagaimana seseorang ingin mengumpulkan informasi di salah satu perangkat jaringan pengguna.

4. Protokol

Protokol manajemen jaringan yang dapat digunakan seperti protokol manajemen jaringan sederhana (SNMP), instrumentasi manajemen windows (WMI), dan protokol pencatatan sistem (Syslog).

5. Zona Keamanan Jaringan

Cara Memetakan Komponen Jaringan Inti ke Jaringan Komputasi Awan

Mengelola sebuah jaringan akan menangani banyak tugas dan fungsi berbeda yang dikategorikan untuk membantu pelaksanaan secara efektif. Kategorinya dapat berupa manajemen kesalahan, manajemen konfigurasi, akuntasi/administrasi, manajemen kinerja dan keamanan (FCAPS).

1. Fault Management
2. Configuration Management
3. Accounting / Administration
4. Performance Management
5. Security

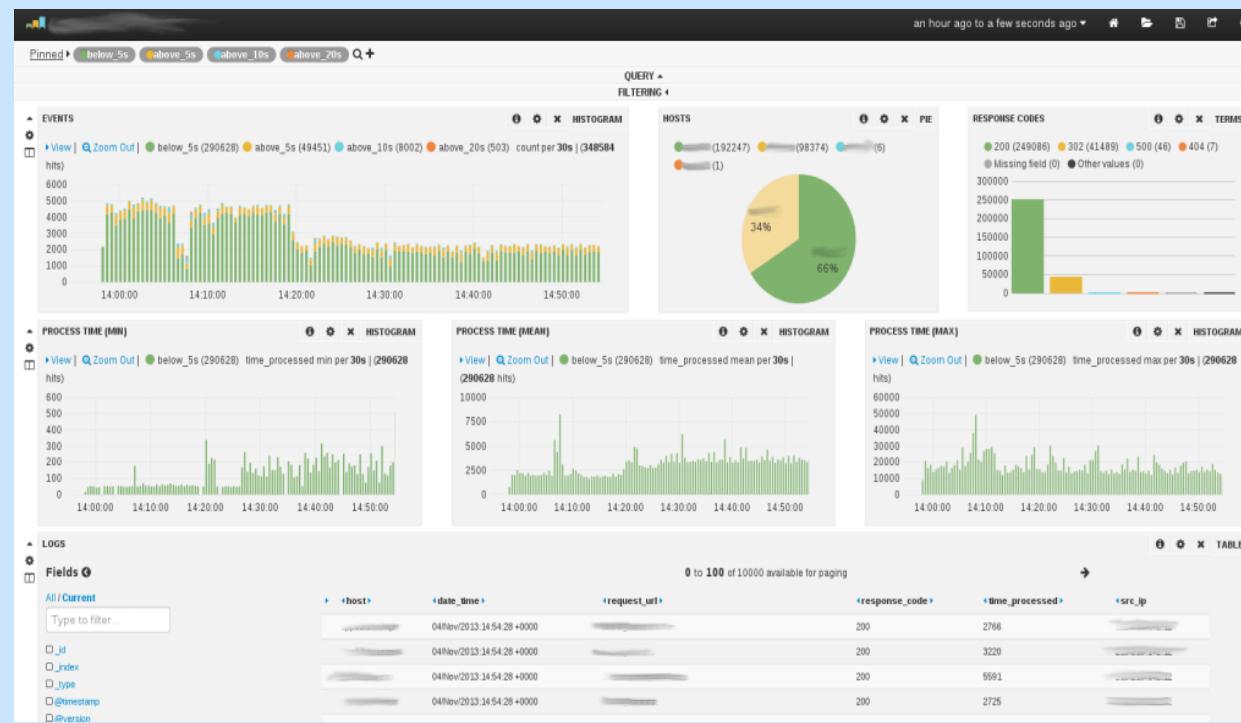
Beberapa solusi pemantauan jaringan Azure yang dapat kita gunakan untuk pelaporan dan peringatan

1. Azure Monitor, solusi pemersatu dengan mengumpulkan data log untuk di analisis sehingga mempermudah untuk mengambil tindakan yang tepat terhadap sumber daya di seluruh jaringan lokal dan Azure.

The screenshot shows two overlapping windows from the Azure portal. The main window is titled 'Add action group' and shows fields for 'Action group name' (memory), 'Short name' (memory), 'Subscription' (Azure MVP), and 'Resource group' (vmss-test-001). Below these, there's a table with columns 'Action name *' (email), 'Action Type *' (Email/SMS message...), 'Status' (Configure), and 'Actions' (Edit details, X). A red box highlights the 'Action type' dropdown, and a red arrow labeled '1' points to it. At the bottom left of this window is a note: 'Have a consistent format in emails, notifications and other endpoints irrespective of monitoring source. You can enable per action by editing details. Click on the banner to learn more.' The second window, partially visible behind the first, is titled 'Email/SMS message/Push/Voice' and contains fields for 'Email' (shuzhen.yu@foxmail.com) which is also highlighted with a red box and arrow labeled '2'. At the bottom right of this window is a blue 'OK' button, which is also highlighted with a red box and arrow labeled '3'.

Beberapa solusi pemantauan jaringan Azure yang dapat kita gunakan untuk pelaporan dan peringatan

2. Log Analytics, digunakan untuk membuat kueri dan menggabungkan sejumlah besar data log untuk menganalisis komprehensif. Sehingga sangat membantu dalam mendapatkan pemahaman yang baik tentang sumber daya dan juga layanan di berbagai jaringan.





Thank You
See You Next
Chapter